



► KEBERSIHAN LINGKUNGAN

Halau Sampah Liar, Warga Pasang Spanduk Larangan

Kelurahan Baciro, Kemantren Gondokusuman, merupakan salah satu wilayah yang rawan dijadikan sasaran pembuang sampah liar. Untuk mengantisipasi hal ini, pemerintah kelurahan setempat mengencakan patroli rutin hingga pemasangan spanduk larangan buang sampah dengan melibatkan warga.

Spanduk larangan buang sampah terpasang di beberapa titik di Kelurahan Baciro. Spanduk-spanduk itu berwarna putih dan ditulis menggunakan cat semprot, dengan pesan larangan pembuangan sampah liar lengkap dengan ancaman sanksinya.

Beberapa spanduk terpasang di Jalan Argolubang, yang sering ditemukan sampah liar.

Salah satu spanduk bertuliskan *Jangan buang sampah di sini, ketangkap denda Rp100 juta atau kerja sosial 30 hari*. Ancaman sanksi dibuat atas kesepakatan warga agar tak ada pembuang sampah liar.

Spanduk lain terlihat di Jalan Wahidin Sudiro Husodo, tepatnya di bawah Flyover Lempuyangan sisi timur. Di spanduk tersebut tertulis *Awas, jangan buang sampah di sini. Ketangkap dimassa!*. Kata di-massa merujuk pada dihajar warga.

Lurah Baciro, Sutikno, menjelaskan di lokasi bawah Flyover Lempuyangan dulu

kerap ditemukan sampah liar. "Karena jalannya sepi," ujarnya beberapa waktu lalu.

Jalan Argolubang juga kerap jadi sasaran pelanggar sampah liar. Warga dilibatkan dalam pemasangan spanduk untuk

memberi kekuatan pada peringatan yang disampaikan. "Untuk menguatkan kondisi warga, bahwa warga juga tidak mau tempatnya untuk membuang sampah liar," katanya.

Di jalan tersebut, selain dipasang spanduk juga didirikan pos jaga yang dijaga petugas satlinmas di jam rawan, yakni malam hingga dini hari. Pos ini tepatnya ada di depan Kantor

Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (DLHK) DIY.

Pemasangan spanduk dan penjagaan ini merupakan tindak lanjut dari Program Sumbang Kampung yang dilakukan kelurahan ke kampung-kampung beberapa waktu lalu. "Supaya warga bersama-sama pengurus wilayah menjaga wilayah masing-masing dari adanya sampah liar. Warga juga jangan sampai jadi pelaku sampah liar," kata dia.

Adapun untuk sampah liar yang sudah muncul sebelumnya, ia berkoordinasi dengan DLH Kota Jogja untuk membersihkannya. "Kami koordinasi supaya sampah liar itu dibersihkan. Itu sudah jalan, sekarang sudah bersih," katanya.



Harian Jogja/Lugas Subarkah

Spanduk peringatan larangan pembuangan sampah liar terpasang di beberapa titik di Baciro, seperti terlihat, belum lama ini.

Selain penjagaan dari linmas, di Kemantren Gondokusuman ada kegiatan patroli malam dengan melibatkan perangkat kemantren

dan kelurahan secara bergiliran. "Saya juga ikut berpatroli setiap Kamis malam," katanya. (Lugas Subarkah/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Baciro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005